

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institutional terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Dewan Komisaris Independen terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3. ROE terbukti tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
4. Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, dan ROE terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR seperti laba per lembar saham (*earning per share*/EPS), jumlah laba yang diperoleh perusahaan, proporsi utang perusahaan terhadap kepemilikan manajerial, komite audit, dewan komisaris.

2. Sampel yang digunakan untuk penelitian dipilih secara acak sehingga dapat mewakili perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan Indonesia.
3. Periode penelitian disarankan lebih panjang, tidak hanya meliputi 2 tahun saja agar hasil dari penelitian lebih akurat.

Saran dari peneliti untuk pihak-pihak lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah yang dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil secara *purposive sampling* tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.

2. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek, yaitu hanya 2 tahun (2014-2015) sehingga sampel penelitian hanya 2 kali jumlah perusahaan sampel (30) yaitu 60 sampel.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi komponen *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institutional, komisaris independen serta komponen profitabilitas yang terdiri dari *retun of equity* (ROE).

